PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

HENDY DWI KURNIAWAN
NPM : 11.1.01.01.0138

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

Skripsi oleh:

HENDY DWI KURNIAWAN
NPM: 11.1.01.01.0138

Judul:

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11/8 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
NIDN. 0712076102	NIDN. 0720018601

ii

Skripsi oleh:

HENDY DWI KURNIAWAN
NPM: 11.1.01.01.0138

Judul:

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19/8 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07016046202

iii

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Hendy Dwi Kurniawan
11.1.01.01.0138
FKIP-Bimbingan dan Konseling
hdkdzp93@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Risaniatin Ningsih, S,Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti : bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam penyesuaian diri. Beberapa perilaku siswa yang menunjukkan kesulitan untuk menyesuaikan diri seperti cenderung diam dan sering merasa minder, siswa yang datang terlambat dan siswa yang membolos sekolah. Selain itu, ada pula siswa yang memilih menjauh dari teman-temannya karena tidak percaya diri dan merasa tidak pantas untuk mendekat dengan teman-temannya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana komunikasi interpersonal siswa? (2) Bagaimana penyesuaian diri siswa? (3) Apakah ada pengaruh antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMK Bhakti Mulia Pare. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket, yaitu angket komunikasi interpersonal dan angket penyesuaian diri siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.00.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Sebagian besar siswa telah mencapai tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi. Artinya siswa cenderung berkomunikasi secara terbuka dan bertatap muka langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi. (2) Secara umum tingkat penyesuaian diri siswa berada dalam kategori tinggi. Artinya, siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana siswa berada dan dengan siapa siswa berkomunikasi. (3) Ada pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif diterima. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi, mampu membentuk hubungan baik tanpa ada rasa malu, dan takut. Perilaku tersebut mendorong siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Faktor komunikasi interpersonal berpengaruh dalam penyesuaian diri, untuk itu perlu ditingkatkan, ditanam dan dilatih serta dibiasakan untuk selalu berkomunikasi dengan lingkungan atau orang di sekitar penyesuaian diri dalam belajarnya. (2) Berangkat dari komunikasi interpersonal maka akan tercipta penyesuaian diri umumnya dalam melakukan segala hal dan khususnya dalam belajar. (3) Komunikasi interpersonal yang tinggi akan membentuk pribadi individu yang dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, karena individu mempunyai komunikasi interpersonal yang tinggi.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, penyesuaian diri.

I. LATAR BELAKANG

Setiap individu akan mengalami tahapan perkembangan dan salah satunya adalah masa remaja yaitu periode transisi antara masa anak-anak kemasa dewasa.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan orang lain dan sepanjang hidupnya diharuskan untuk dapat menyesuaikan diri karena situasi kehidupan selalu mengalami perubahan. Desmita (2010) menjelaskan bahwa penyesuaian diri terjadi setiap individu dihadapkan pada kondisi-kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon.

Perubahan lingkungan terkadang membuat beberapa remaja mengalami masalah dengan penyesuaian diri. Sementara itu, karakteristik penyesuaian diri yang baik menurut Desmita (2010) dapat dilihat dari empat aspek kepribadian yang meliputi: kematangan emosional, kematangan intelektul, kematangan sosial dan tanggung jawab.

Rakhmat (2008) mengemukakan bahwa komunikasi dapat membantu pertumbuhan manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan komunikasi interpersonal yang disebutkan Suranto (2011) antara lain: mengungkapkan perhatian pada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun dan memelihara hubungan sosial, mempengaruhi sikap dan tingkah laku dan mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu.

Seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal diharapkan dapat membentuk hubungan dengan orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada di lingkungan baru serta mampu menyelesaikan tugas yang dihadapkan pada dirinya.

Kaitan antara penyesuaian diri dan kemampuan komunikasi interpersonal terlihat dari adanya siswa yang kesulitan dan tidak berani untuk mengutarakan alasan ketika terlambat datang kepada guru piket; tidak bertanya apabila ada tugas sehingga tidak mengerjakan. Apabila hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa di sekolah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Noviyanti (2011: 72) ada hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri, semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin baik pula penyesuaian diri, begitu sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal maka semakin rendah pula penyesuaian diri.

Individu dengan melakukan komunikasi, dapat menjalin hubungan sosial dengan orang lain serta kecemasan, ketegangan, dan konflik dalam diri seperti kurangnya rasa percaya diri akan berkurang sehingga dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mencapai keseimbangan hidup.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Marta Ratih Kusumaningsih (2000: 59) menunjukkan adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri, keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dapat dilihat dari

kepribadiannya yang mencakup kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab.

Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK Bhakti Mulia Pare Kediri Tahun pelajaran 2014/2015"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Komunikasi interpersonal adalah "interaksi yang terjadi antara dua orang melalui proses dialogis dan setiap pihak mampu menangkap reaksi orang lain".
2. Penyesuaian diri siswa sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variabel bebas. Penyesuaian diri adalah "kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu sehingga tercapai kesesuaian antara diri individu dengan lingkungan fisik dan psikis demi memenuhi kebutuhan diri dengan baik".

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data sebuah angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.
2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan dua variabel yang dipertautkan dan pada akhirnya akan menunjukkan keterhubungan, pengaruh atau ada pengaruh antara dua variabel tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Mulia Pare Kediri karena adanya kaitan masalah yang akan diteliti pada sekolah tersebut.
2. Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilakukan dari pengajuan judul hingga sidang skripsi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu meliputi data mengenai komunikasi interpersonal (X) dan penyesuaian diri (Y). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 42 orang siswa kelas X SMK Bhakti Mulia Pare Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Analisis regresi linear sederhana atau Uji F digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 16.0. Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut ini:

Gambar 4.4

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	627.525	1	627.525	115.344	.000[a]
	Residual	217.618	40	5.440		
	Total	845.143	41			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Hasil SPSS Regresi Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri yang diperoleh F_{hitung} sebesar 115,344 dan F_{tabel} sebesar 4,08 dengan N= 42 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan demikian didapatkan 115,344 = F_{hitung} lebih besar (>) dari 4,08 = F_{tabel} maka hasil analisis data adalah "Ada pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri".

Dari hasil analisis diketahui bahwa N=42 diperoleh koefisien r_{hitung} sebesar 115,344 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 4,08 yang artinya $F_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yang artinya hipotesis penelitian ini diterima dan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Hipotesis Penelitian

N	F hitung	Ftabel	α = 5%	Hipotesis
42	115,344	4,08	signifikan	Ha diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis noI Ho yang artinya " Ada pengaruh antara Komunikasi Interpersonal terhadap penyesuaian diri".

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Devito, J.A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books

Devito, Joseph A. 2007. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books

Endra. 2008. Penyesuaian Diri Anak. Jakarta: Rineka Cipta

Enung, F. 2008. Psikologi Perkembangan Peserta didik. Bandung: CV. Pustaka Setia

Hamalik, Oemar. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Kusumaningsih, Marta Ratih. 2013. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Siswa SMP Negeri Madiun*. Surabaya: Unesa

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Siswanto. 2007. Kesehatan Mental. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Sobur A. 2003. Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia

Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu